

**Metode Pembelajaran Anak Usia Dini pada Happy Kidz Early Learning Centre
(Early Children's Learning Methods in Happy Kidz Early Learning Center)**

Dewa Ayu Lingga Saridewi

Prof. Dr. Drs. I Nyoman Artayasa., M.Kes.

Dr. A.A. Gde Bagus Udayana, S.Sn.,M.Si

**Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia
Denpasar, Jalan Nusa Indah Sumerta Kaja – Denpasar, 80235, Indonesia**

E-mail penulis korespondensi : linggasaridewi00@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan anak usia dini merupakan tahap yang paling penting. Penelitian ini mengungkapkan bagaimana proses belajar-mengajar serta metode pembelajaran yang digunakan di Happy Kidz Early Learning Centre yang merupakan pusat pendidikan anak usia dini yang menerima anak dari jenjang umur 2-6 tahun dengan beragam kewarganegaraan, baik Indonesia maupun asing. Dari data-data yang diperoleh dapat diketahui bahwa proses belajar-mengajar pada Happy Kidz Early Learning Centre berlangsung mulai dari hari Senin sampai dengan hari Jumat dengan jumlah kelas yang berbeda berlangsung selama kurang lebih 30 menit. Metode pembelajaran yang digunakan pada Happy Kidz Early Learning Centre terdiri dari beragam metode, diantaranya adaptasi metode pembelajaran Constructive Learning dan metode Montesori. Dari adaptasi kedua metode ini ditemukan metode EEK (Eksplorasi, Elaborasi, dan Kesimpulan). Dalam pelaksanaannya, beberapa metode lain pun digunakan yakni Introduction, Playing Games dan Review. Metode-metode inilah yang dirasa tepat digunakan dalam proses belajar-mengajar Happy Kidz Early Learning Centre mengingat visi dan misi daripada sekolah serta kebutuhan anak.

Kata Kunci : Pendidikan, Metode pembelajaran, Anak Usia Dini.

ABSTRACT

Early childhood education is the most important stage. This study reveals how the teaching-learning process and learning methods are used at the Happy Kidz Early Learning Center, which is an early childhood education center that accepts children from 2-6 years of age with various nationalities, both Indonesian and foreign nationalities. From the data obtained, it can be seen that the teaching-learning process at the Happy Kidz Early Learning Center takes place from Monday to Friday with different numbers of classes lasting approximately 30 minutes. The learning methods used at the Happy Kidz Early Learning Center consist of various methods, including adaptation of the Constructive Learning method and the Montesori method. From the adaptation of these two methods, the EEK (Exploration, Elaboration, and Conclusion) method was found. In its implementation, several other methods were used, namely Introduction, Playing Games and Review. These methods are deemed appropriate to be used in the teaching and learning process of Happy Kidz Early Learning Center considering the vision and mission of the school and the needs of children.

Keywords: Education, Learning Method, Early childhood

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan tahap yang paling penting. Hal ini disebabkan oleh dalam masa-masa ini lah anak-anak perlu bimbingan baik dalam pembentukan karakter maupun hal-hal lainnya seperti perkembangan motorik, kognitif, dan aspek-aspek lainnya. Maka dari itu perlu diketahui apa saja metode-metode pembelajaran yang dapat menunjang pendidikan anak pada usia dini. Nilawati mengatakan demi memfasilitasi tumbuh dan kembang anak secara utuh dan menyeluruh, begitu pula karakter, maka diterapkanlah pendidikan anak usia dini demi mencapai tujuan tersebut. Sedangkan Siswanto menjelaskan bahwa pelaksanaan pendidikan anak usia dini (PAUD) disesuaikan dengan jenjang tumbuh kembang yang dilalui anak usia dini. Kemudian difokuskan kepada aspek pertumbuhan dan perkembangan anak baik secara fisik, kecerdasan, sosio emosional, bahasa dan komunikasi. Jadi dapat dikatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan dasar yang memfasilitasi tahap-tahap perkembangan anak secara menyeluruh guna membentuk karakter atau kepribadian anak.

Dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, diperlukan metode-metode yang dirancang agar mencapai tujuan daripada PAUD tersebut. Metode sendiri dapat diartikan sebagai cara. Bagi Fathurrahman Pupuh, metode dapat didefinisikan sebagai prosedur atau cara yang digunakan dalam pencapaian tujuan tertentu. Siswanto menyebutkan bahwa metode pembelajaran anak usia dini adalah suatu cara atau teknik yang diterapkan sehingga tujuan daripada pembelajaran tersebut dapat tercapai. Dalam proses pembelajaran, metode yang digunakan pun dapat terdiri lebih dari satu metode, sesuai dengan keperluan anak.

Jadi dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran anak usia dini merupakan prosedur yang dilakukan untuk memfasilitasi perkembangan anak secara keseluruhan sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Jenis-jenis metode pembelajaran, khususnya bagi pendidikan anak usia dini, berkembang ke dalam banyak bentuk metode seiring berjalannya waktu dan tentunya perkembangan jaman. Dengan begitu banyaknya kehadiran pusat pendidikan anak usia dini beberapa pusat pendidikan anak usia dini dapat dilihat menggunakan metode pembelajaran yang sama, namun tidak dapat dipungkiri juga beberapa menggunakan jenis metode pembelajaran yang berbeda. Hal ini dilatar belakangi oleh penyesuaian sekolah terhadap kebutuhan anak serta apa yang ingin dicapai setiap sekolah. Tujuan ini biasanya dapat dilihat melalui visi dan misi sekolah. Salah satu pusat pendidikan yang khusus membimbing anak usia dini yaitu Happy Kidz Early Learning Centre. Happy Kidz Early Learning Centre merupakan pusat pendidikan anak usia dini yang menerima anak dari jenjang umur 2-6 tahun dari beragam kewarganegaraan, baik Indonesia maupun asing. Dalam penelitian ini akan dibahas proses belajar-mengajar yang berlangsung di Happy Kidz Early Learning Centre dan tentunya metode pembelajaran apa saja yang mereka gunakan dalam proses belajar-mengajar tersebut.

METODE

Jenis metode analisis data yang digunakan berupa analisis kualitatif yang didasari oleh jenis data yang terkumpul berupa adalah catatan hasil observasi, transkrip interview, serta dokumen-dokumen terkait berupa tulisan ataupun gambar. Metode ini menggambarkan fakta-fakta mengenai pelaksanaan proses belajar dan

mengajar pada Happy Kidz Early Learning Centre serta metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran tersebut.

Data-data yang diperoleh terbagi ke dalam dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari lapangan baik melalui wawancara ataupun observasi. Dalam penelitian ini metode observasi dilakukan dengan melihat langsung bagaimana proses belajar mengajar di Happy Kidz secara langsung begitu pula dengan metode pembelajaran yang digunakan. Metode wawancara dilakukan guna mendapatkan data atau informasi yang lebih detail dari narasumber dengan memberikan pertanyaan terkait dengan penelitian yang dilakukan serta jenis informasi yang diinginkan.

Sedangkan data sekunder merupakan jenis data yang diperoleh secara tidak langsung, baik melalui dokumentasi maupun studi kepustakaan. Metode dokumentasi data yang diperoleh berupa data dalam bentuk foto kegiatan, visi dan misi, dan lainnya. Pada metode studi kepustakaan dilakukan guna mengumpulkan data terkait dengan metode-metode pembelajaran anak usia dini, baik melalui buku, maupun jurnal.

PEMBAHASAN

Metode pembelajaran yang di gunakan pada setiap kelas, baik Smiley maupun Joyful, mengadaptasi Constructive Learning yang berarti memberikan kesempatan bagi anak untuk mengeksplor sekitarnya atau subjek pembelajaran dimana guru hanya sebagai pendamping. Hal ini didasari pada visi dan misi sekolah yang menyebutkan bahwa sekolah ingin membentuk karakter anak yang mandiri (independent). Namun dalam pelaksanaan proses belajar mengajar tidak dapat dipungkiri bahwa mereka juga

mengadaptasi metode pembelajaran montesori yang dimana berarti guru sebagai fasilitator.

Dari kedua adaptasi metode tersebut, ditemukan metode yang mereka sebut EEK yang berarti Eksplorasi, Elaboral, dan Kesimpulan:

- a. Eksplorasi
Eksplorasi disini merupakan tahap yang memberikan anak kebebasan untuk mengeksplorasi apapun topik atau pun subjek yang diberikan.
- b. Elaboral
Elaboral yaitu tahap dimana terjadi tanya jawab terkait dengan topik atau subjek yang diberikan. Pada tahap ini juga guru berkesempatan untuk membenarkan atau mengoreksi hasil eksplorasi atau pemikiran anak.
- c. Kesimpulan
Kesimpulan adalah tahap akhir dimana guru dan anak menyimpulkan apa saja yang mereka dapat dari topik atau subjek yang diberikan sehingga pada akhirnya mereka mendapatkan pengetahuan baru.

Jenis-jenis pelajaran yang diajarkan di Happy Kidz pada masing-masing kelas berupa *Numeracy* (Matematika), *Literacy* (Bahasa), *Environment* (Lingkungan), *Art and Craft* (Seni dan Kerajinan), *Science* (Sains) dan *Moral and Manner* (Budi Pekerti). Namun dalam penyampaian atau kegiatan di setiap kelas berbeda dimana guru menyesuaikan pada kemampuan anak-anak. Pelajaran serta jenis-jenis kegiatan nantinya akan disusun ke dalam sebuah jadwal yang biasa mereka sebut Lesson Plan. Lesson plan disusun berdasarkan level kemampuan anak. Kemudian lesson plan dikemas kreatif

mungkin agar anak-anak mampu menerima pelajaran dengan mudah. Dalam lesson plan, topik atau tema yang diberikan setiap termnya tidak pernah berubah. Hanya metode penyampaian setiap topik atau subjek saja yang berubah. Maka dari itu, guru dituntut untuk menyusun lesson plan tersebut sekreatif mungkin agar tidak hanya anak dapat mudah menerima apa yang diberikan namun juga agar anak tertarik dengan topik yang diberikan.

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar pada *Smiley Class*, guru lebih condong menggunakan metode pembelajaran yang mengadaptasi konsep *montesori* dimana konsep tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan anak-anak usia 2-4 tahun. Metode tersebut dirasa paling tepat dalam mengaplikasikan Lesson Plan karena pada usia tersebut anak-anak masih perlu banyak bimbingan dalam belajar bersikap mandiri maupun bermain dengan baik. Namun tidak dipungkiri bahwa *smiley class* juga sedikitnya masih mengambil konsep *constructivist learning* pada proses pembelajaran mereka, seperti pada subjek *Environment, Science dan Moral and Manner*. Pada proses mengajar subjek tersebut guru memberikan kesempatan bagi anak-anak mengeksplor sebab dan akibat di setiap kegiatannya. Selain itu pada subjek *moral and manner*, anak-anak akan selalu diberi pertanyaan mengenai perasaan mereka saat seseorang melakukan hal buruk atau hal baik kepada mereka. Tujuannya adalah mengembangkan kemampuan anak dalam mengekspresikan emosi mereka. Seperti halnya pada *Smiley Class*, *Joyful Class* juga menjalankan proses belajar mengajar dengan metode yang sama, namun berbeda pada tingkat kesulitannya mengingat perbedaan usia anak 4-6 tahun.

Selain itu metode lainnya yang digunakan dalam penyampaian setiap subjek juga terdiri dari metode sebagai berikut:

- a. Introduction
Introduction atau pengenalan merupakan metode yang digunakan pada bagian awal proses belajar-mengajar, khususnya pada topik baru. Tujuannya untuk meningkatkan ketertarikan terhadap pelajaran yang diberikan. Metode *introduction* disini dilakukan dengan menunjukan gambar atau video, membuat kerajinan dan lainnya agar anak tidak bosan dengan hanya diberikan sebuah penjelasan.
- b. Playing games
Playing games atau bermain game disini proses belajar-mengajar yang dilakukan dengan bermain permainan yang disesuaikan dengan topik yang sedang dipelajari. Bermain games biasanya dilakukan pada saat pertengahan pengenalan topik. Namun dapat juga digunakan pada awal maupun akhir topik. Games yang dilakukan biasanya berupa games yang sudah ada ataupun ide kreatifitas dari guru sendiri.
- c. Review
Review merupakan metode yang digunakan saat akhir topik dimana ini merupakan tahap mengulas kembali apa yang telah dipelajari. Metode ini diterapkan hampir mirip dengan metode *introduction* yaitu menunjukan gambar, kegiatan art and craft dan lainnya namun lebih sering menggunakan buku ataupun *wokrsheet* (lembar kerja).

Walaupun jenis metode pembelajaran yang digunakan *Smiley Class* dan *Joyful*

Class sama, namun rentang waktu dilaksanakannya proses belajar-mengajar di kedua kelas ialah berbeda. Pada Joyful Class, proses belajar mengajar dilakukan selama 4 term atau sama dengan 3 bulan dengan term break yang diberikan pada pergantian term 2 menuju term 3 (1 minggu) dan pergantian term 4 menuju term 1/tahun ajaran baru (1 bulan). Setiap 2 term, anak-anak akan mendapatkan evaluasi atau yang mereka sebut report. Report tersebut akan disusun berdasarkan assesment yang dibuat setiap 1 term berakhir.

Aspek-aspek penilaian pada assesment terdiri dari 7 aspek, diantaranya:

1. Motorik

Aspek motorik merupakan penilaian yang berdasarkan perkembangan pada fisik anak. Perkembangan fisik terbagi ke dalam dua jenis motorik yaitu motorik halus seperti memegang, menggenggam, mencoret, menulis dan sebagainya serta motorik kasar seperti lompat, lari, menendang dan lainnya.

2. Behaviour

Aspek behavior atau perilaku merupakan penilaian yang didasari pada perilaku anak seperti memahami perilaku mulia (jujur, penolong, sopan, hormat, dan lainnya). Hal lainnya juga seperti dapat membedakan perilaku baik dan buruk.

3. Emotion

Penilaian aspek emotion atau emosi pada anak dilihat dari bagaimana anak dapat menunjukkan rasa sayang, empati baik kepada teman, guru, dan orang tua. Lalu juga bagaimana anak dapat menolong teman dan dapat mengontrol emosi serta

agresi yang berarti tidak melukai atau menyakiti teman.

4. Communication

Communication atau komunikasi merupakan aspek yang dinilai berdasarkan bagaimana anak berkomunikasi dengan teman saat bermain dan juga bagaimana anak berkomunikasi saat belajar. Selain itu juga dilihat dari kemampuan bertanya atau memberikan feedback terkait topik atau subjek yang diberikan.

5. Social

Pada aspek sosial, hal yang dilihat sebagai acuan penilaian adalah bagaimana anak mampu bermain bersama teman, mampu bergantian atau antre, mampu mengikuti instruksi atau petunjuk guru, serta mampu berteman, berkomunikasi dan membantu teman.

6. Cognitive

Hal-hal yang dinilai pada aspek cognitive atau berpikir anak adalah mengenal warna, benda, bagian tubuh, keluarga, teman dan guru. Lalu dapat menjelaskan suatu hal dengan mandiri, mampu menggunakan berbagai peralatan sekolah, mandiri ke toilet, memakai baju serta makan sendiri. Adapun mengenal nama hari, tanggal, waktu (siang/malam), musim dan cuaca serta dapat mengingat huruf (alphabet) dan angka (numbers).

7. Art and Craft

Pada aspek art and craft, penilaian didasari pada proses dan hasil daripada kerajinan anak. Hal-hal yang dinilai berupa ide, bentuk, serta kerapihan.

Pada setiap aspek guru tidak hanya memberikan penilaian dalam bentuk angka saja, melainkan juga dalam bentuk komentar terkait anak dalam setiap aspek.

Penilaian Smiley Class dapat dikatakan mirip dengan Joyful Class. Smiley Class juga memberikan penilaian berupa assesmen dan buku penilaian harian. Buku penilaian harian yang isinya berupa kegiatan belajar harian, mood anak hari itu, dan dengan siapa saja anak bermain. Buku ini akan diisi setiap harinya dan akan diberikan kembali kepada anak untuk dibawa pulang agar orang tua dapat mengetahui kegiatan serta kondisi anak pada hari itu. Tidak seperti Joyful Class, assesmen Smiley Class baru akan diberikan pada saat tahun ajaran baru akan dimulai. Smiley class menjalankan proses belajar-mengajar tidak seperti Joyful class yang menggunakan term dan memiliki term break. Smiley class awalnya hanyalah berperan sebagai daycare. Namun, Smiley Class pun memiliki lesson plan yang dijalankan setiap harinya. Rentang waktu proses belajar-mengajar mereka berlangsung sampai dengan tahun ajaran berakhir. Topik yang mereka ajarkan pun merupakan topik-topik dasar seperti warna, transportasi, mengenal angka, huruf, dan lainnya.

Aspek-aspek penilaian pada assesmen Smiley Class berupa:

1. Aspek Motorik (Kasar)
Motorik kasar adalah bagian dari aktivitas motorik yang mencakup keterampilan otot-otot besar, misalnya merangkak, tengkurap, mengangkat leher dan duduk (Sujarwo, Cukup, 2015:97). Pada aspek ini, acuan penilaian berupa berjalan berjinjit, menangkap bola, menendang bola, bertepuk tangan sesuai aba-aba, melompat dengan dua kaki, memakai sepatu sendir dan masih banyak lagi.
2. Aspek Motorik Halus
Menurut Nevvy H., motorik halus adalah bagian dari

aktivitas motorik yang melibatkan gerak otot-otot kecil, seperti mengambil benda kecil dengan ibu jari dan telunjuk, menggambar dan menulis (Sujarwo, Cukup, 2015:97). Pada aspek ini acuan penilaian berupa memegang pensil/crayon dengan baik, melipat kertas menjadi dua, meremas kertas, mengambil dan meletakkan bola dari dalam wadah, menunjuk bagian-bagian tubuh dengan telunjuk, misalnya; hidung, mata, bibir, dan lainnya, memotong kertas dengan gunting tanpa pola, dan masih banyak lagi.

3. Aspek Bahasa (Ekspresif)
Bahasa ekspresif adalah bahasa lisan dimana mimik, intonasi, dan gerakan tubuh dapat bercampur menjadi satu untuk mendukung komunikasi yang dilakukan (Melisa, 2018:ii). Aspek bahasa (ekspresif) dinilai dari bagaimana anak berkomunikasi baik dengan guru maupun dengan teman saat bermain serta kemampuan bertanya. Hal-hal yang dinilai dari aspek bahasa berupa menyebutkan nama-nama binatang dalam gambar, menggunakan kalimat yang terdiri dari 3-6 kata, banyak bertanya, mengutarakan keinginannya secara verbal, menyebutkan satu atau dua nama objek di sekitarnya, dan lainnya.
4. Aspek Bahasa (Reseptif)
Mykellbust dalam teorinya menjelaskan bahwa bahasa reseptif adalah kemampuan untuk mengerti apa yang dilihat dan apa yang didengar. (Wida,

2016:12). Dalam aspek ini, acuan penilaian berupa melaksanakan instruksi sederhana misalnya: tepuk tangan, pegang hidung. Lalu juga mematuhi larangan orang tua seperti: jangan memukul teman, jangan mengambil barang teman, dan sebagainya.

5. Aspek Sosial

Aspek sosial dilihat dari bagaimana anak berinteraksi baik dengan guru maupun dengan teman saat sedang bermain. Hal-hal yang dilihat dalam penilaian berupa mengajak teman bermain, menghampiri apabila namanya dipanggil, mau berbagi dengan teman, menunjukkan rasa kasih sayang kepada orang sekitar, bekerja sama dalam permainan kelompok dan lain sebagainya.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan analisis data yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa proses belajar-mengajar pada Happy Kidz Early Learning Centre dilaksanakan mulai dari hari Senin sampai dengan hari Jumat. Masing-masing kelas, Smiley Class dan Joyful Class, proses belajar-mengajar berlangsung selama kurang lebih 30 menit. Perbedaannya terletak pada jumlah pelaksanaan setiap kelas. Kelas pertama dimulai pukul 10:00 sampai dengan pukul 10:30 dan kelas kedua berlangsung dari pukul 11:20 sampai dengan pukul 11:50. Sedangkan untuk Joyful Class, kelas pertama dan kedua dilaksanakan pada waktu yang sama dengan Smiley Class, namun di siang hari Joyful Class masih memiliki kelas yang berlangsung dari pukul 14:00 sampai dengan pukul 15:00. Masing-masing kelas diampu oleh dua tenaga pengajar. Proses belajar-mengajar berlangsung berdasarkan lesson plan yang telah disusun oleh

teacher. Pada masing-masing kelas, jenis subjek yang diajarkan sama yaitu: Numeracy (Matematika), Literacy (Bahasa), Environment (Lingkungan), Art and Craft (Seni dan Kerajinan), Science (Sains) dan Moral and Manner (Budi Pekerti). Namun setiap kelas memiliki tema yang berbeda. Tema atau topik yang diajarkan pada Smiley Class lebih berupa hal-hal mendasar seperti warna, bentuk, angka, transportasi dan lainnya. Joyful Class pun masih mempelajari hal-hal tersebut namun tidak sebagai topik utama. Topik utama atau tema yang diberikan di Joyful Class berupa berbagai Benua dan negara-negara yang terdapat di dalamnya. Teacher dituntut untuk kreatif dalam penyampaian topik sesuai dengan subjek atau mata pelajaran yang ada agar anak-anak tertarik dan dapat menerima pelajaran dengan baik.

Metode pembelajaran yang digunakan pada Happy Kidz Early Learning Centre tidak hanya terdiri dari satu metode saja melainkan beragam metode. Metode-metode ini dipilih kemudian diadaptasi berdasarkan visi dan misi serta berdasarkan kebutuhan anak dalam rangka memfasilitasi potensi yang dimiliki anak. Metode tersebut berupa adaptasi Constructive Learning, yang berarti memberikan kesempatan bagi anak untuk mengeksplor sekitarnya atau subjek pembelajaran dimana guru hanya sebagai pendamping, serta adaptasi dari metode pembelajaran Montessori, dimana guru sebagai fasilitator. Dari adaptasi kedua metode ini ditemukan metode EEK (Eksplorasi, Elaborasi, dan Kesimpulan). Dalam pelaksanaannya, beberapa metode lain pun digunakan diantaranya Introduction, Playing Games dan Review. Metode-metode inilah yang dirasa tepat digunakan dalam proses belajar-mengajar Happy Kidz Early Learning Centre.

DAFTAR PUSTAKA

- Janah, Nuriyatul Fatkhul 2021, *Metode Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Pemikiran Ki Hajar Dewantara*, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri, Purwokerto.
- Minasari, Arofah 2021, *Perkenalan Dunia Internasional sebagai Pendidikan Multikultural pada Anak Usia Dini melalui Metode Bermain Puzzle*, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- NURMANSYAH, GUNSU 2019, *Pengantar Antropologi (Sebuah Ikhtisar Mengenal Antropologi)*, AURA CV. Anugrah Utama Raharja, Bandar Lampung.
- Siswanto 2019, *Metode Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Generasi Unggul dan Sukses*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Curup.
- Sriwahyuni, Eci 2016, *Metode Pembelajaran yang Digunakan Paud (Pendidikan Anak Usia Dini) Permata Bunda*, IAIN Batusangkar, Sumatera Barat.
- Sujarwo 2015, *Kemampuan Motorik Kasar dan Halus Anak Usia 4-6 Tahun*, Universitas Negeri Yogyakarta, Karangmalang Yogyakarta.
- Susanti, Melisa Eka 2018, *Upaya Dalam Mengembangkan Bahasa Ekspresif Melalui Metode Bercerita pada Anak Usia Dini di TK Assalam 2 Pulau Singkep Bandar Lampung*, Universitas Islam Negeri, Lampung.
- Rijali, Ahmad 2018, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah.
- Tadjuddin, Nilawati 2015, *Desain Pembelajaran Anak Usia Dini (Teori dan Praktik Pembelajaran Anak Usia Dini)*, Aura Printing & Publishing, Bandar Lampung.
- Tanu, I Ketut 2018, *Penggunaan Metode Mengajar di Paud Dalam Rangka Menumbuhkan Minat Belajar Anak*, Institut Hindu Dharma Negeri, Denpasar.